

**PENDEKATAN TEMATIK (MAUDHU’I) DALAM PEMAHAMAN  
HADIS REKONSTRUKSI METODE KAJIAN HADIS DI  
ERA KONTEMPORER**

**<sup>1</sup>Nailah Ramadhani**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [12510124351@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510124351@students.uin-suska.ac.id)

**<sup>2</sup>Diana Risky Harahap**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [12510123868@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510123868@students.uin-suska.ac.id)

**<sup>3</sup>Abdiansyah Saputra**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [12510115683@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510115683@students.uin-suska.ac.id)

**<sup>4</sup>Baihaki Al Hakim**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [12510113539@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510113539@students.uin-suska.ac.id)

**<sup>5</sup>Muhammad Zaki**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [12510113885@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510113885@students.uin-suska.ac.id)

**<sup>6</sup>Rizka Alhidayah**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [rizkaalhidayah15@gmail.com](mailto:rizkaalhidayah15@gmail.com)

*\*Corresponding Author*

Email : [12510124351@students.uin-suska.ac.id](mailto:12510124351@students.uin-suska.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas pendekatan tematik (maudhu’i) dalam pemahaman hadis sebagai salah satu metode rekonstruksi kajian hadis di era kontemporer. Pendekatan ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan umat Islam dalam memahami hadis secara lebih komprehensif, sistematis, dan kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep pendekatan tematik dalam hadis, karakteristiknya, tujuan, langkah-langkah penerapan, serta kelebihan dan kekurangannya dalam studi hadis modern. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), melalui pengumpulan dan analisis berbagai literatur yang

relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tematik dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis berdasarkan satu tema tertentu, kemudian dianalisis secara menyeluruh dengan memperhatikan keterkaitan antar hadis, konteks historis, serta kualitas sanad dan matan. Pendekatan ini terbukti mampu menghasilkan pemahaman hadis yang lebih utuh dan relevan dengan persoalan kontemporer, khususnya dalam bidang akhlak, ibadah, dan muamalah. Namun demikian, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan penguasaan ilmu hadis yang mendalam serta potensi subjektivitas dalam pemilihan hadis. Kesimpulannya, pendekatan tematik (*maudhu'i*) merupakan metode penting dalam pengembangan studi hadis modern yang mampu menjembatani pemahaman tekstual dan kontekstual secara lebih seimbang.

**Kata Kunci:** *Pendekatan tematik, hadis, Rekonstruksi, Era Kontemporer*

## A. Pendahuluan

Hadis merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan umat Islam. Hadis berfungsi sebagai penjelas terhadap ayat-ayat Al-Qur'an serta menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan ibadah, akhlak, maupun muamalah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hadis perlu dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami ajaran Islam. Dalam perkembangannya, kajian hadis mengalami berbagai perkembangan metode, salah satunya adalah pendekatan tematik atau *maudhu'i*.

Pendekatan ini dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis yang memiliki tema yang sama, kemudian dianalisis secara menyeluruh sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh dan sistematis. Pendekatan *maudhu'i* dianggap relevan dalam kajian hadis kontemporer karena mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan modern melalui pemahaman hadis yang lebih kontekstual.

Pendekatan tematik tidak hanya memahami hadis secara tekstual, tetapi juga memperhatikan hubungan antar hadis, konteks historis, serta tujuan dari hadis tersebut. Dengan demikian, metode ini dapat membantu menghindari pemahaman yang parsial terhadap hadis. Selain itu, pendekatan *maudhu'i* juga banyak digunakan dalam kajian akhlak, pendidikan, ekonomi Islam, dan persoalan sosial lainnya karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif [Hidayah dan Wibisono, 2025: 67].

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan tematik memiliki kontribusi penting dalam perkembangan studi hadis modern. Penelitian yang dilakukan oleh Ulum dan Ali menjelaskan bahwa metode *maudhu'i* mampu memperlihatkan keterkaitan antar hadis dalam satu tema sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih sistematis dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian pendekatan tematik dalam pemahaman hadis, karakteristik, tujuan, langkah-langkah penerapan, serta kelebihan dan kekurangannya dalam studi hadis.

## B. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai pendekatan tematik (*maudhu'i*) dalam pemahaman hadis telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian ilmiah, baik dalam bentuk jurnal, buku, maupun karya akademik lainnya. Pendekatan *maudhu'i* dipahami sebagai metode memahami hadis dengan menghimpun hadis-hadis yang memiliki tema yang sama kemudian dianalisis secara menyeluruh agar diperoleh pemahaman yang lebih sistematis dan komprehensif. Penelitian yang dilakukan oleh Sari menjelaskan bahwa

studi hadis tematik memiliki langkah-langkah yang terstruktur, mulai dari penentuan tema, pengumpulan hadis, klasifikasi hadis, hingga analisis terhadap isi hadis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan maudhu'i mampu membantu memahami hadis secara lebih luas dan tidak parsial.

Selain itu, penelitian Ulum dan Alif menyebutkan bahwa pendekatan tematik memiliki relevansi yang kuat dalam kajian hadis kontemporer karena dapat digunakan untuk menjawab persoalan sosial, pendidikan, ekonomi, dan keagamaan sesuai perkembangan zaman. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa pendekatan maudhu'i mempermudah peneliti dalam melihat hubungan antar hadis dalam satu tema pembahasan.

Hidayah dan Wibisono dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendekatan tematik tidak hanya digunakan dalam studi al-Qur'an, tetapi juga berkembang dalam studi hadis. Pendekatan ini dianggap mampu menghasilkan pemahaman yang lebih kontekstual karena hadis dipahami berdasarkan keterkaitan tema serta kondisi sosial masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa pendekatan tematik memiliki peranan penting dalam perkembangan studi hadis modern. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai pengertian, karakteristik, tujuan, langkah-langkah penerapan, serta kelebihan dan kekurangan pendekatan tematik dalam pemahaman hadis".

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Sumber data diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta tulisan akademik yang berkaitan dengan pendekatan tematik dalam pemahaman hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan membaca, mengidentifikasi, memilah, dan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggabungkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan pemahaman yang sistematis dan komprehensif mengenai pendekatan tematik dalam pemahaman hadis.

### **D. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pengertian Pendekatan Tematik (Maudhu'i) dalam Pemahaman Hadis**

Pendekatan tematik atau maudhu'i dalam pemahaman hadis adalah metode memahami hadis dengan cara mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan satu tema tertentu, kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Pendekatan ini tidak hanya melihat satu hadis secara parsial, tetapi memperhatikan keterkaitan antara hadis yang satu dengan hadis lainnya [Siti, 2022: 45].

Pendekatan maudhu'i berkembang sebagai respon terhadap kebutuhan umat Islam dalam memahami hadis secara lebih sistematis. Dalam praktiknya, seorang peneliti akan menentukan tema tertentu, seperti akhlak, ibadah, pendidikan, ekonomi, atau muamalah, kemudian menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan tema tersebut dari berbagai kitab hadis.

Melalui pendekatan ini, pemahaman terhadap hadis menjadi lebih komprehensif karena hadis-hadis yang tampak berbeda dapat dipahami secara saling melengkapi. Selain itu, pendekatan maudhu'i juga membantu menghindari kesalahan dalam memahami hadis secara literal tanpa mempertimbangkan konteks dan hubungan dengan hadis lainnya [Yusuf, 2023: 120].

## 2. Definisi Tematik (Maudhu'i)

Secara bahasa, kata maudhu'i berasal dari bahasa Arab "maudhu'" yang berarti tema, pokok bahasan, atau topik tertentu. Dalam studi hadis, maudhu'i diartikan sebagai metode pengkajian hadis berdasarkan tema tertentu dengan menghimpun seluruh hadis yang berkaitan dengan tema tersebut.

Metode tematik menekankan pada penyusunan hadis secara sistematis berdasarkan kesamaan topik pembahasan. Setelah hadis-hadis dikumpulkan, dilakukan analisis terhadap isi, konteks, kualitas sanad, serta hubungan antar hadis sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih mendalam.

Pendekatan ini berbeda dengan metode tahlili yang membahas hadis satu per satu secara rinci. Dalam metode maudhu'i, fokus utama terletak pada tema yang sedang dikaji sehingga seluruh hadis yang relevan dijadikan sebagai satu kesatuan pembahasan [Hidayah, 2024: 33].

## 3. Karakteristik Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan metode lain dalam studi hadis. Pertama, pendekatan ini berfokus pada satu tema tertentu. Peneliti memilih satu topik pembahasan kemudian mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema tersebut. Kedua, pendekatan tematik bersifat komprehensif karena melibatkan berbagai hadis dari berbagai sumber. Dengan demikian, pemahaman yang dihasilkan menjadi lebih luas dan tidak terbatas pada satu riwayat saja [Sari, 2022: 55].

Ketiga, pendekatan ini memperhatikan hubungan antar hadis. Hadis yang tampak berbeda dapat dipahami secara saling melengkapi sehingga menghasilkan pemahaman yang harmonis. Keempat, pendekatan tematik juga mempertimbangkan konteks historis dan sosial dari hadis. Hal ini penting agar hadis tidak dipahami secara tekstual semata, tetapi juga memperhatikan tujuan dan hikmah yang terkandung di dalamnya.

Kelima, pendekatan maudhu'i bersifat aplikatif dan relevan dengan persoalan kehidupan modern. Metode ini sering digunakan untuk mengkaji isu-isu kontemporer seperti pendidikan, ekonomi Islam, etika sosial, dan hubungan antar manusia [Makbul, 2022: 147].

## 4. Tujuan Pendekatan Tematik dalam Pemahaman Hadis

Pendekatan tematik dalam pemahaman hadis memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, untuk memperoleh pemahaman hadis secara utuh dan menyeluruh. Dengan menghimpun hadis-hadis yang setema, peneliti dapat memahami maksud hadis secara lebih mendalam. Kedua, pendekatan ini bertujuan menghindari pemahaman yang parsial dan tekstual. Dalam beberapa kasus, memahami satu hadis secara terpisah dapat menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, pendekatan tematik membantu memberikan pemahaman yang lebih seimbang. Ketiga, pendekatan tematik bertujuan menjawab persoalan kehidupan kontemporer. Perkembangan zaman menuntut adanya kajian hadis yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai persoalan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya. Keempat, pendekatan ini bertujuan memperlihatkan keselarasan ajaran Islam. Hadis-hadis yang tampak berbeda dapat dipahami secara saling melengkapi sehingga menunjukkan bahwa ajaran Islam memiliki keteraturan dan kesatuan makna [Achmad, 2025: 1].

## 5. Langkah-Langkah Penerapan Pendekatan Tematik dalam Pemahaman Hadis

Dalam penerapannya, pendekatan tematik dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Langkah pertama adalah menentukan tema atau topik yang akan dikaji. Tema dapat berkaitan dengan akhlak, ibadah, pendidikan, muamalah, maupun persoalan sosial lainnya. Langkah kedua adalah menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan tema tersebut melalui proses takhrij hadis [Uswatun, 2022: 88].

Pada tahap ini, peneliti mencari hadis dari berbagai kitab hadis yang relevan dengan tema yang dipilih. Langkah ketiga adalah melakukan klasifikasi hadis. Hadis-hadis yang telah ditemukan dikelompokkan berdasarkan subtema tertentu agar pembahasan menjadi lebih terarah. Langkah keempat adalah melakukan penelitian sanad dan matan hadis. Penelitian sanad bertujuan mengetahui kualitas perawi dan tingkat kesahihan hadis, sedangkan penelitian matan bertujuan memahami isi hadis. Langkah kelima adalah menganalisis konteks hadis, termasuk *asbab al-wurud* dan kondisi sosial pada masa hadis disampaikan [Rahmawati, 2023: 112].

Hal ini penting agar hadis dipahami sesuai konteksnya. Langkah terakhir adalah menyusun kesimpulan berdasarkan keseluruhan hadis yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh serta relevan dengan kebutuhan masyarakat [Hidayat, 2024: 65].

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik memiliki sejumlah kelebihan. Pertama, metode ini mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif karena melibatkan banyak hadis dalam satu tema pembahasan. Kedua, pendekatan tematik membantu menghindari pemahaman yang sempit dan parsial terhadap hadis. Dengan melihat keterkaitan antar hadis, makna hadis menjadi lebih jelas.

Ketiga, metode ini relevan digunakan dalam menjawab persoalan kontemporer karena memungkinkan hadis dikaji sesuai perkembangan zaman. Keempat, pendekatan *maudhu'i* memudahkan peneliti dalam menemukan konsep Islam secara sistematis pada tema tertentu. Namun demikian, pendekatan tematik juga memiliki beberapa kekurangan [Farhan, 2022: 41]. Pertama, metode ini membutuhkan penguasaan ilmu hadis yang cukup luas, terutama dalam melakukan takhrij dan penelitian sanad. Kedua, proses pengumpulan hadis memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mencari hadis dari berbagai sumber.

Ketiga, adanya kemungkinan subjektivitas peneliti dalam memilih hadis yang dianggap relevan dengan tema tertentu. Keempat, jika tidak dilakukan secara hati-hati, pendekatan tematik dapat menyebabkan pengabaian terhadap konteks khusus dari masing-masing hadis [Saifuddin, 2023: 118].

## 7. Contoh Penerapan Pendekatan Tematik dalam Pemahaman Hadis

### a. Akhlak.

Dalam tema akhlak, pendekatan tematik dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis tentang kejujuran, kesabaran, amanah, dan sikap saling menghormati. Misalnya, hadis tentang pentingnya berkata jujur dipahami bersama dengan hadis tentang larangan berdusta sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai etika berbicara dalam Islam. Melalui pendekatan ini, dapat dipahami bahwa akhlak dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah, tetapi juga hubungan dengan sesama manusia.

b. Ibadah.

Pada tema ibadah, pendekatan tematik digunakan untuk memahami tata cara dan hikmah ibadah tertentu, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Hadis-hadis tentang shalat, misalnya, dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami syarat, rukun, tata cara, serta tujuan spiritual dari ibadah tersebut. Pendekatan ini membantu umat Islam memahami ibadah secara lebih mendalam dan tidak hanya terbatas pada aspek ritual semata.

c. Muamalah.

Dalam bidang muamalah, pendekatan tematik dapat digunakan untuk mengkaji hadis-hadis tentang jual beli, utang piutang, kerja sama, dan etika ekonomi Islam. Hadis-hadis mengenai larangan riba, kejujuran dalam berdagang, dan pentingnya keadilan ekonomi dikaji secara bersama sehingga menghasilkan konsep ekonomi Islam yang lebih sistematis. Melalui pendekatan tematik, hadis-hadis muamalah dapat dijadikan dasar dalam menjawab persoalan ekonomi modern sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam [Azizah, 2024: 73].

## E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan tematik (maudhu'i) merupakan salah satu metode dalam pemahaman hadis yang dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis berdasarkan tema tertentu kemudian dianalisis secara menyeluruh. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman hadis yang lebih sistematis, komprehensif, dan tidak parsial. Dalam penerapannya, pendekatan maudhu'i dilakukan melalui beberapa langkah, seperti menentukan tema, mengumpulkan hadis, mengelompokkan hadis, serta menganalisis sanad dan matan hadis. Pendekatan ini memiliki peranan penting dalam studi hadis kontemporer karena mampu memberikan pemahaman yang lebih relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam kajian akhlak, ibadah, dan muamalah. Namun, pendekatan ini juga memerlukan penguasaan ilmu hadis yang baik agar hasil kajian tetap objektif dan sesuai dengan kaidah keilmuan Islam. Oleh karena itu, pendekatan tematik perlu terus dikembangkan dalam kajian akademik agar mahasiswa dan peneliti mampu memahami hadis secara lebih luas, mendalam, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

## Referensi

- Abdul Malik dan Rini Rahmawati. 2023. Analisis Sanad dan Matan dalam Studi Hadis Tematik. *Jurnal Ushuluddin dan Pemikiran Islam*. Vol. 6, No. 1
- Amin, Imam Muslim dkk. 2024. Tafsir Maudhu'i: Menelisik Sejarah, Metode, dan Signifikansinya dalam Pemikiran Tafsir Kontemporer. *Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 5, No. 1
- Ash-Shiddiq dkk. 2025. Tafsir Tematik Maudhu'i: Metode Pendekatan Bersifat Interdisipliner. *Journal of Islamic Heritage and Civilization*. Vol. 3, No. 1
- Hasanah, Uswatun. 2022. Metodologi Penelitian Hadis Tematik dalam Kajian Kontemporer. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*. Vol. 8, No. 2
- Hidayah, Imalatul dan Nurdin Wibisono. 2025. *Pendekatan Tafsir Tematik dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis: Objek Kajian dan Kontribusi Kehidupan Kontemporer*. International Seminar on Islamic Education & Peace.
- Hidayah, Nurul. 2024. Perbandingan Metode Tahlili dan Maudhu'i dalam Kajian Hadis. *Jurnal Studi Islam Indonesia*. Vol. 6, No. 1

- Hidayat, Syarif. 2024. Pendekatan Kontekstual dalam Pemahaman Hadis Maudhu'i. *Jurnal Ilmu Hadis dan Tafsir*. Vol. 5, No. 2
- M. Farhan dan Lina Wati. 2022. Konstruksi Pemahaman Hadis Melalui Pendekatan Maudhu'i. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*. Vol. 6, No. 1
- Makbul. 2022. Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Hadis Maudhu'i. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*. Vol. 3, No. 1
- Muhammad Yusuf dan Abdul Wahid. 2023. Pendekatan Tematik (Maudhu'i) dalam Pemahaman Hadis. *Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 5, No. 2
- Nur Azizah dan Fikri Hidayat. 2024. Analisis Kelemahan Pendekatan Tematik dalam Studi Hadis Kontemporer. *Jurnal Ushuluddin dan Humaniora*. Vol. 5, No. 1
- Priyajje, Achmad Ajie dkk. 2025. Unsupervised Thematic Clustering of Hadith Texts Using Apriori Algorithm. *Journal of Hadith Studies*. Vol. 5, No. 1
- Saifuddin, Ahmad. 2023. Problematika Metodologi Takhrij dalam Kajian Hadis Tematik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hadis*. Vol. 7, No. 2
- Sari, Emilia. 2022. Langkah-Langkah Studi Hadis Tematik. *Jurnal Al-Dirayah*. Vol. 9, No. 1
- Siti Rohmah dan Ahmad Zaki. 2022. Metode Maudhu'i dalam Studi Hadis: Pendekatan Kontekstual dan Tematik. *Living Hadis: Journal of Hadith Studies*. Vol. 7, No. 1
- Ulum, Sahrul dan Muhammad Alif. 2025. Studi Hadis Tematik: Pendekatan Klasik dan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 12, No. 2